

**INTENSITAS PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI OLEH MAHASISWA
DAN KAITANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI KIMIA**

KERTAS KARYA UTAMA

Oleh

RANDI MULIARDI

NIM : 031300917

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1437 H/2016 M**

KERTAS KARYA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Untuk Menyelesaikan Beban Studi pada Program
Diploma III dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh

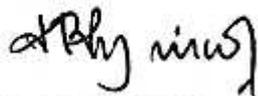
RANDI MULIARDI

NIM : 031300917

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Nurhavati Ali Hasan, M. LIS
NIP. 19730728 199903 2 002

Pembimbing II,



T. Ade Vidyan Maqfirah TB, S. IP

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing oleh Pembimbing dan Disahkan oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program Diploma III dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

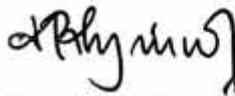
Nama : Randi Muliardi

NIM : 031300917

INTENSITAS PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI OLEH MAHASISWA DAN KAITANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI KIMIA

Tanggal : 8 Agustus 2016 M
5 Zulkaidah 1437 H

Pembimbing I,



Nurhayati Ali Hasan, M. LIS
NIP. 19730728 199903 2 002

Pembimbing II,



T. Ade Vidyan Maqfirah TB, S. IP

**Ketua Program Studi
Diploma III Ilmu Perpustakaan,**



Drs. Syukrinur A. Gani, M. LIS
NIP. 19680125 200003 1 002

**Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry,**



Syarifuddin, MA., Ph. D
NIP. 19700101 199703 1 005

PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kertas karya utama ini. Selanjutnya salawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya ke jalan yang diridhai-Nya serta para keluarga dan sahabatnya yang telah ikut dalam memperjuangkan agama Islam.

Kertas karya utama ini adalah laporan mengenai **“Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa dan Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia”**, laporan ini ditulis dalam rangka melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan kertas karya ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih. Pertama, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS, selaku pembimbing pertama dan Bapak T. Ade Vidyan Maqfirah TB, S. IP, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dan memberi bimbingan yang sangat bermanfaat sejak awal penulisan hingga penyelesaiannya.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada ketua prodi, dosen, staf, mahasiswa prodi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Bapak T. Ade Vidyana Maqfirah TB, S. IP, selaku pengelola perpustakaan FST yang telah memberikan informasi dan data-data yang penulis perlukan dalam penyelesaian kertas karya ini.

Terima kasih kepada Bapak Syarifuddin, MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Drs. Syukri Nur A. Gani, M. LIS, selaku ketua prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan, Bapak Mukhtaruddin, M. LIS, selaku sekretaris prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan serta penasehat akademik penulis dan semua dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah mendidik dan membekali berbagai ilmu kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Akhirnya terima kasih penulis yang tak terhingga kepada Orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material kepada penulis, semoga Allah Swt memberikan rahmat dan kebaikan dalam keluarga kami.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kertas karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang konstruktif demi kesempurnaan kertas karya ini, terima kasih.

Banda Aceh, 8 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Metode Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	14
1. Pengertian Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	14
2. Cara-cara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	17
B. Prestasi Belajar Mahasiswa	18
1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Jenis-jenis Prestasi Belajar	20
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
B. Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry oleh Mahasiswa Prodi Kimia	27
C. Dampak Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Kimia	29
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran	32

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Fasilitas Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi.....	25
Tabel 3.2 Koleksi Buku Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh Mahasiswa dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia
- Lampiran 2 Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Pembimbing Kertas Karya (KKU)
- Lampiran 3 Foto Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Kertas Karya Utama (KKU) ini membahas tentang Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh Mahasiswa dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia. Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh oleh mahasiswa prodi Kimia dan dampak intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada mahasiswa prodi Kimia dan melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi dilakukan oleh mahasiswa prodi Kimia rata-rata dua sampai tiga kali dalam seminggu. Mereka memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membaca, berdiskusi bersama teman serta untuk mengisi waktu luang. Dampak dari intensitas pemanfaatan koleksi tersebut baik/positif terhadap prestasi belajar mereka, baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu pusat informasi yang memiliki peran yang amat penting dalam menyebarkan suatu ilmu pengetahuan kepada pemakai.¹ Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).² Selain itu, menurut Noerhayati, perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarkan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Untuk mencapai tujuannya dalam

¹Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 5.

² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1991), hal. 51.

³ Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan, Jilid 1*, (Bandung: Offset Alumni, 1987), hal. 1.

mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, Sulistyو Basuki menyebutkan perpustakaan memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi, menyediakan bahan pustaka rujukan (*reference*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari tingkat mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar, menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai dan menyediakan jenis informasi dan menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi yang meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan dan penyebaran informasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi menyediakan fasilitas pendukung dan memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, pemberian jasa informasi serta pengembangan mutu perguruan tinggi tempatnya bernaung.

Untuk mencapai tujuan yang sempurna harus didukung juga dengan fungsinya yaitu sebagai pusat sistem belajar mengajar bagi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi juga sebagai sarana untuk pemanfaatan koleksi secara bersama dengan perpustakaan lain sehingga memperlancar pencarian maupun penyebaran

⁴ Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu...*, hal. 57.

informasi.⁵ Fungsi di atas disediakan oleh perpustakaan agar mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan baik.

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Hal ini karena pola pengajaran yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan. Menurut Noerhayati, dosen hanya memberikan kuliah-kuliah secara garis besarnya saja, sedangkan untuk detailnya mahasiswa diminta mengembangkan melalui buku-buku, termasuk buku-buku yang ada di perpustakaan, kemudian mata kuliah itu diseminarkan atau didiskusikan.⁶ Sistem seperti ini menjadikan mahasiswa harus memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan menelaah buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses belajarnya. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku serta pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar mahasiswa, sehingga hal ini akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk belajar dan berdampak terhadap prestasi belajarnya.

Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, selain perpustakaan pusat UIN Ar-Raniry, juga terdapat perpustakaan fakultas yang dikelola oleh pihak fakultas, termasuk perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi. Berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan termasuk jurnal, majalah, koran dan hasil-hasil penelitian. Koleksi yang disediakan pun harus memiliki standar yang tertera pada bagian

⁵ Abdul Rahman Saleh, *Fungsi Perpustakaan dalam Pembinaan Budaya Baca Tulis*, (Online) diambil dari situs <http://www.scrib.com/doc/16553138/Fungsi-Perpustakaan-Kampus-dalam-Pembinaan-Budaya-Baca-Tulis>, diakses pada 15 Juni 2016.

⁶ Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan, Jilid 1*, (Bandung: Offset Alumni, 1987), hal. 72.

keempat pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan mengenai perpustakaan perguruan tinggi ialah “Ayat 1, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Ayat 2, perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”⁷, oleh karena itu sudah seharusnya tiap-tiap perpustakaan perguruan tinggi di manapun menyediakan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi.

Begitu pula dengan perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi mengadakan koleksi semenjak berdirinya perpustakaan itu pada tahun 2015. Berdasarkan buku inventaris, koleksi yang tersedia di perpustakaan fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 761 exemplar (466 judul). Koleksi ini dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dengan cara membacanya di perpustakaan. Namun berdasarkan observasi awal penulis, berbanding prodi lain, mahasiswa prodi Kimia mempunyai kebiasaan membaca buku di perpustakaan lebih tinggi berbanding prodi lain untuk membuat tugas dan laporan, rata-rata pengunjung dari prodi Kimia yaitu 3 orang mahasiswa per minggunya.

⁷ Asa Mandiri, *Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 Tahun 2007)*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), hal. 13.

Hal ini memunculkan pertanyaan penulis tentang **“Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh Mahasiswa dan Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah yang ingin diteliti adalah :

1. Bagaimana intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh oleh mahasiswa prodi Kimia ?
2. Bagaimana dampak intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh oleh mahasiswa prodi Kimia.
2. Untuk mengetahui dampak intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis.
 - a. Sebagai khasanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh mahasiswa dan kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia.
 - b. Memberikan pengetahuan dan wacana kepada pembaca yang berkaitan dengan intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa.
2. Secara praktis.
 - a. Bagi Fakultas Sains dan Teknologi, dapat memberikan gambaran, sekaligus evaluasi tentang intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan dan kaitan intensitas pemanfaatan koleksi tersebut dengan prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia.
 - b. Bagi perpustakaan FST, dapat dijadikan masukan dalam perencanaan pengembangan koleksi perpustakaan untuk masa yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah

1. Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intens adalah terus-menerus, hebat, penuh semangat.⁸ Jadi intensitas adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terus-menerus, hebat atau penuh semangat.

Istilah pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan. Ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.⁹ Sedangkan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹⁰

Menurut Peter Salim cara-cara memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah :

- a. Membaca
Proses melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati).
- b. Mencatat
Proses menulis atau menyalin ulang informasi yang telah dibaca pada koleksi perpustakaan ke dalam buku atau media lain (menyalin).
- c. Memfotokopi
Proses membuat salinan bara cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi.
- d. Meminjam
Proses memakai barang (dalam hal ini koleksi perpustakaan) orang lain untuk sementara waktu (kalau sudah waktunya dikembalikan).¹¹

⁸ Tim Penyusun Kamus, Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 382.

⁹ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 711.

¹⁰ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 176.

¹¹ Arif Rifai Dwiyanto, *Peningkatan Manfaat Koleksi Perpustakaan*, (Online), diambil dari situs <http://repository.usu.ac.id/bitsream/123456789/2411/4/032617.pdf>, diakses pada 16 Juli 2016.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu membaca, mencatat, memfotokopi dan meminjam koleksi untuk dibawa pulang.

Adapun intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan yang penulis maksud adalah kegiatan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan oleh mahasiswa prodi Kimia secara terus menerus, baik dengan cara membaca di tempat, mencatat, dan memfotokopinya.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan istilah belajar ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹² Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.¹³

Adapun istilah prestasi belajar mahasiswa yang penulis maksud adalah hasil penguasaan materi kuliah yang telah dicapai oleh mahasiswa prodi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi yang dibuktikan dengan angka atau nilai pada kartu hasil studi (KHS).

¹² Tim Penyusun Kamus, Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 895.

¹³ *Ibid.*,

F. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan kertas karya ini adalah metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu “pencarian data lapangan karena penelitiannya dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks dan dokumen tertulis atau terekam”.¹⁴ Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif. Dalam hal ini disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yakni tidak menggunakan alat-alat pengukur. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata ungkapan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁵

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni berupa ungkapan, kata-kata dan kalimat. Selanjutnya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah informan, yaitu mahasiswa prodi Kimia. Sementara itu, sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen yang tersedia.

¹⁴ Tim IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis, Disertasi*, (Banda Aceh, 2010), hal. 23.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma, Darussalam (komplek UIN Ar-Raniry) Banda Aceh selama tiga bulan, dari tanggal 24 Maret sampai dengan tanggal 24 Juni 2016. Alasan penulis mengambil lokasi ini karena perpustakaan FST merupakan fakultas yang baru berdiri sejak berubahnya IAIN menjadi UIN dua tahun lalu dan intensitas koleksi perpustakaan yang semakin hari semakin berkembang/bertambah.

3. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan FST oleh mahasiswa dan kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia. Penulis menetapkan fokus penelitian tersebut disebabkan intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan suatu hal yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah pemustaka mahasiswa prodi Kimia, yang menjadi objek penelitian yaitu intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi dan kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa prodi Kimia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dimana semua alternatif jawaban responden telah tertera dalam angket tersebut.¹⁷ Alasan penulis memilih angket tertutup karena pertanyaan tertutup akan membantu informan untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan penulis dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data tentang intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh mahasiswa prodi Kimia. Angket terdiri atas 11 pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Angket dibagikan kepada pemustaka yaitu mahasiswa prodi Kimia dalam waktu satu minggu dari tanggal 18 Juli sampai dengan 22 Juli 2016.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 192.

¹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 137.

rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁸ Dalam penelitian ini, penulis menelaah dokumen-dokumen mengenai daftar kunjungan perpustakaan, daftar peminjaman-pengembalian koleksi (buku), daftar inventaris koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan FST dan kartu hasil studi (KHS) dari mahasiswa prodi Kimia.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹ McDury (*Collaborative Group Analysis of Data, 1999*) seperti yang dikutip Moleong tahapan analisis data kualitatif adalah :

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupa menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.²⁰

Dalam penelitian ini penulis mengolah data yang terkumpul dari lapangan dengan metode analisis secara *deskriptif*-kualitatif. Teknik ini adalah teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 201.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248.

²⁰ *Ibid.*,

memberikan perhatian dan mereka sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.²¹

Adapun tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam melakukan pengolahan dan analisis data adalah membaca dan memahami semua yang didapat ketika penyebaran angket di lapangan dan mengklasifikasi data yang relevan dengan tujuan penelitian lalu menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk kalimat deskriptif kemudian penulis menarik kesimpulan dan menyusunnya menjadi laporan penelitian yang baku.

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dan kesalahpahaman dalam penulisan kertas karya utama ini, penulis berpegang teguh pada buku panduan pedoman penyusunan kertas karya/laporan kerja yang dikeluarkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Tahun 2007.

²¹ Nana Syaudih dan Sukamdinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 221.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Kata intensitas juga berasal dari kata “intens” yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (perasaan), sangat emosional. Intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya, yaitu sangat kuat atau penuh semangat.¹ Sedangkan istilah pemanfaatan berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan. Berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.² Menurut Handoko dalam Handayani, bahwa dari segi penggunaan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi :

1. Kebutuhan
Yang dimaksud dengan kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan informasi.
2. Motif
Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak. Alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
3. Minat
Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 741.

² Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 711.

Faktor eksternal meliputi :

1. Kelengkapan koleksi
Banyaknya koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka.
2. Keterampilan pustakawan dalam melayani
Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dapat dilihat melalui kecepatan dan ketepatan mereka dalam melayani.
3. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, dan faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan keterbatasan dalam pencarian kembali. Dengan demikian, kelengkapan koleksi merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka mencakup koleksi umum, referensi dan koleksi inti.⁴

Menurut UU RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.⁵ Sedangkan menurut Soeatminah koleksi

³ Universitas Air Langga, (Online) diambil dari situs <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In02cffd18dafull.pdf>, diakses pada 9 Juli 2016.

⁴ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Perpustakaan Khusus*, (Online) diambil dari situs <http://www.pnri.go.id>, diakses pada 4 Juli 2016.

⁵ Asa Mandiri, *Undang-Undang Perpustakaan*, hal. 2.

perpustakaan adalah informasi yang dapat dilestarikan dengan jalan direkam dalam suatu wadah yang berupa buku, majalah, surat kabar, brosur, film, slide, tape, kaset, mikrofilm, microfiche dan sebagainya.⁶

Dari berbagai definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah keadaan tingkatan pemanfaatan semua bahan pustaka baik dalam bentuk cetak maupun noncetak yang disajikan untuk pengguna perpustakaan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pengguna jasa perpustakaan.

⁶ Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal. 45.

2. Cara-cara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar ruangan (*out library use*) dalam artian koleksi yang dibawa pulang.

Menurut Peter Salim cara-cara memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah :

- a. Membaca
Proses melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati).
- b. Mencatat
Proses menulis atau menyalin ulang informasi yang telah dibaca pada koleksi perpustakaan ke dalam buku atau media lain (menyalin).
- c. Memfotokopi
Proses membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi.
- d. Meminjam
Proses memakai barang (dalam hal ini koleksi perpustakaan) orang lain untuk sementara waktu (kalau sudah waktunya dikembalikan).⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan empat cara yaitu membaca, mencatat, memfotokopi dan meminjam koleksi untuk dibawa pulang.

⁷ Arif Rifai Dwiyanto, *Peningkatan Manfaat Koleksi Perpustakaan*, (Online), diambil dari situs <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/2411/4/032617.pdf>, diakses pada 16 Juli 2016.

B. Prestasi Belajar Mahasiswa

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁸ Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Oemar Hamalik menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.¹⁰ Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupannya sehari-hari.

⁸ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 118.

⁹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 27.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹¹

Dari berbagai definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh mahasiswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan mahasiswa selama proses pembelajaran. Prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dengan huruf A, B, C, D dan E yang masing-masing diberi bobot 4, 3, 2, 1 dan 0 dengan variasi angka desimal (satu angka di belakang koma) khusus untuk bobot 3, 2 dan 1.¹² Prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan kumulatif 3,50-4,00 (istimewa), 3,00-3,49 (baik sekali), 2,60-2,99 (baik), 2,30-2,59 (cukup), 2,00-1,74< (kurang).

¹¹ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hal. 43.

¹² Buku Panduan Program S-1 dan D-3 IAIN AR-RANIRY Tahun Akademik 2013/2014, Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, hal. 27.

2. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar setiap orang tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Misalnya prestasi dalam bidang kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya.

Sobur membagi prestasi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah kemampuan, kecakapan dan prestasi yang didapatkan seseorang dimana kemampuan tersebut dapat bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bukan disebabkan karena proses pertumbuhan. Prestasi akademik ini dapat dinilai dan diukur dengan menggunakan tes yang baku atau tes yang sudah ada standarnya.¹³

Prestasi akademik menurut Bloom dkk yang dikutip Oemar Hamalik merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.¹⁴

Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes.¹⁵

¹³ Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 47.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 78.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2010), hal. 58.

Crow mengklasifikasikan prestasi akademik menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Kemampuan bahasa
Semakin berkembangnya seseorang menuntut, ia memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa.
- b. Kemampuan matematika
Kemampuan berhitung mempunyai fungsi yaitu menekankan berpikir dalam menghadapi situasi yang memerlukan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan angka.
- c. Kemampuan ilmu pengetahuan/sains
Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan mahasiswa tentang dunia.¹⁶

Prestasi non akademik adalah kemampuan/prestasi yang didapat di luar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku pada satu teori tertentu. Berbeda dengan kemampuan akademik, kemampuan non akademik sulit diukur secara pasti karena tidak ada salah dan benar di dalamnya.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa prestasi akademik adalah prestasi yang didapat dari kegiatan formal yang diadakan sebuah institusi atau lembaga tertentu dengan syarat tertentu pula contohnya universitas. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi yang didapat dari kegiatan non formal dimana seseorang bisa mendapatkan kemampuan-kemampuan dari mana saja dan tidak harus dari lembaga atau institusi tertentu. Contoh dari prestasi akademik ialah juara Olimpiade Sains, nilai IPK lulus dengan *Cumlaude* dan contoh dari prestasi non akademik ialah juara debat terbuka, juara lomba panjat tebing, menjadi atlet tim nasional, hafal Al-Qur'an dan lain sebagainya.

¹⁶ L. Crow, A. Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hal. 248.

¹⁷ Sobur, *Psikologi...*, hal. 49.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Terbentuknya Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Perpustakaan FST didirikan seiring dengan berdirinya Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tanggal 18 Juni 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Perpustakaan ini merupakan lembaga fungsional yang secara struktur dibawah koordinasi Wakil Dekan I bidang kurikulum dan akademik.

Perpustakaan FST atau yang disebut dengan Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi (TB FST) hanya dikelola oleh seorang pengelola perpustakaan dan merangkap sebagai kepala perpustakaan yang berpendidikan sarjana Ilmu Perpustakaan. Perpustakaan FST belum memiliki staf tenaga perpustakaan/pustakawan karena perpustakaan tersebut baru berdiri dan sedang dalam proses pengembangan dalam rangka mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai pusat utama segala informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya yang terdiri dari dosen, karyawan FST serta mahasiswa prodi Arsitektur, Kimia, Biologi dan Teknik Lingkungan.

Perpustakaan FST pada awalnya berlokasi di gedung serbaguna (museum) UIN Ar-Raniry lantai 2 bersebelahan dengan klinik dikarenakan fakultas baru dan belum memiliki gedung fakultas sendiri. Pada bulan Maret 2016, Fakultas Sains dan Teknologi mulai menempati gedung baru, masih di kawasan UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jln. Syekh Abdur Rauf, Kopelma-Darussalam, Banda Aceh (bersebelahan dengan Fakultas Adab dan Humaniora). Di sini pula lokasi tetap sampai sekarang bagi perpustakaan FST yaitu di lantai 2 bersebelahan dengan ruang kelas, ruang aula dan ruang laboratorium.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Visi

Menjadi perpustakaan fakultas yang representatif dalam penerapan teknologi informasi berbasis Islami.

b. Misi

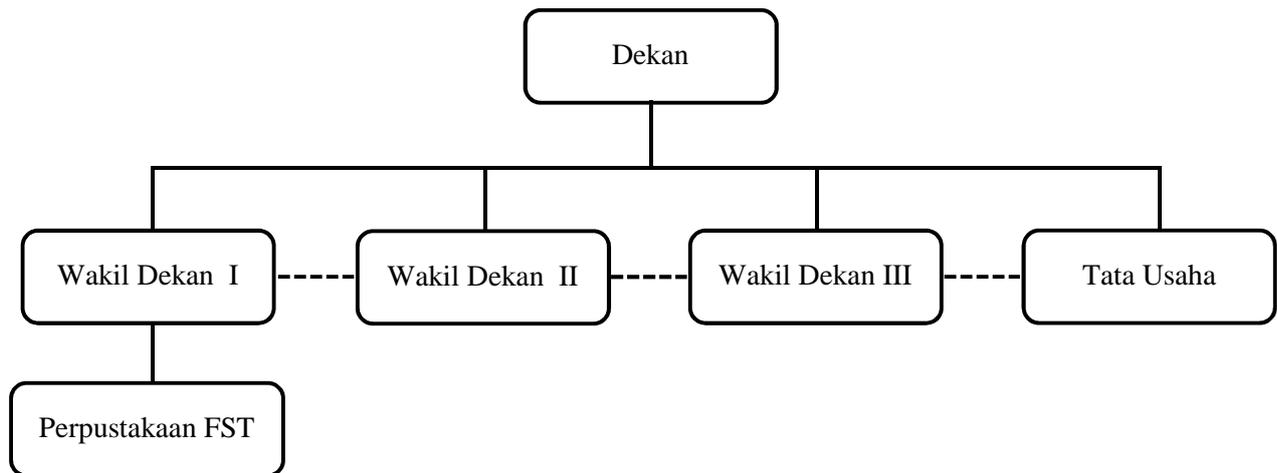
- 1) Menerapkan konsep “*Smart library*” dalam setiap sistem pada perpustakaan FST.
- 2) Memberikan layanan prima kepada pemustaka FST.
- 3) Menjadikan perpustakaan FST sebagai perpustakaan fakultas percontohan dalam penerapan IT dan pelayanan prima.
- 4) Menjadikan perpustakaan FST sebagai tempat yang nyaman, aman dan tertib.

3. Struktur Organisasi, Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan Fakultas

Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Struktur Organisasi

Bagan 3.1
Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi



Sumber : Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi

b. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan FST hingga bulan Juli 2016 adalah seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Fasilitas Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Komputer	1 unit
2.	Meja kerja	2 unit
3.	Kursi kerja	4 unit
4.	Rak buku (besi)	5 unit
5.	<i>Air Conditioner (AC)</i>	1 unit
6.	Sapu lantai	2 unit
7.	Sapu pel lantai	1 unit
8.	Tong sampah	1 unit
9.	Rak sepatu	1 unit
10.	Bingkai mading	1 unit
11.	Bingkai poster	6 unit
12.	Dispenser	1 unit

Sumber : *File* Fasilitas Perpustakaan FST Juli 2016

c. Koleksi Perpustakaan

Jenis koleksi perpustakaan FST dari tahun 2015 sampai bulan Juli 2016 hanya karya tercetak saja yaitu buku. Jumlah koleksi buku tersebut sebanyak 466 judul (761 eksemplar). Pengadaan koleksi di perpustakaan FST melalui melalui hadiah/hibah dan pembelian. Hibah didapat melalui kerja sama, sedangkan pembelian melalui dana APBN. Berikut daftar judul koleksi perpustakaan FST sampai bulan Juli 2016.

Tabel 3.2
Koleksi Buku Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Eksemplar
1.	Buku sains	170 judul	212 eks
2.	Buku umum	164 judul	356 eks
3.	Buku agama	12 judul	38 eks
4.	Buku referensi	86 judul	112 eks
5.	Buku fiksi	34 judul	43 eks
Jumlah		466	761 eks

Sumber : *File* Daftar Inventaris Koleksi Perpustakaan FST Juli 2016

4. Tata Tertib Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tata tertib Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi adalah sebagai berikut :

- 1) Anggota Taman Baca adalah mahasiswa, dosen, karyawan FST.
- 2) Setiap peminjaman wajib memperlihatkan KTA.
- 3) Tidak dibenarkan membawa makanan dan minuman ke dalam perpustakaan.
- 4) Bagi pengunjung tidak dibenarkan ribut di dalam ruangan perpustakaan.
- 5) Waktu peminjaman buku selama tujuh hari.
- 6) Setiap keterlambatan pengembalian dikenakan denda sebanyak Rp. 1.000,- /buku/hari.
- 7) Peminjaman buku harus dengan kartu masing-masing.
- 8) Berpakaian rapi dan sopan.
- 9) Apabila buku telah selesai di baca letakkan di atas meja.
- 10) Peminjaman buku maksimal dua buah.

B. Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry oleh Mahasiswa Prodi Kimia

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada mahasiswa prodi Kimia dan data kunjungan mahasiswa ke perpustakaan FST didapati hasil bahwa dalam seminggu rata-rata dua sampai tiga kali mahasiswa prodi Kimia memanfaatkan buku yang tersedia di perpustakaan FST. Mereka memanfaatkan buku tersebut dengan cara membaca di perpustakaan serta berdiskusi bersama teman.

Subjek buku yang mereka cari dan manfaatkan adalah buku-buku dengan subjek ilmu-ilmu Sains yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan. Alasan lain adalah untuk mengisi waktu luang mahasiswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mereka lakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka di luar dari jam perkuliahan.

Namun, ada pula mahasiswa prodi Kimia yang mengaku tidak mendapati apa yang mereka inginkan atau menemukan koleksi yang mereka perlukan. Ada beberapa kendala yang mereka hadapi dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan FST, kendala pertama adalah koleksi buku subjek ilmu-ilmu Sains yang tidak lengkap karena perpustakaan FST baru berdiri dan sedang dalam tahap pengembangan. Total koleksi buku-buku dengan subjek Kimia ialah 27 judul sedangkan jumlah mahasiswa prodi Kimia ialah 41 mahasiswa. Kendala kedua yaitu koleksi buku subjek ilmu-ilmu Sains di perpustakaan FST lebih dominan berbahasa Inggris. Hal ini mempengaruhi mahasiswa baik itu prodi Kimia atau prodi lain sulit untuk memahami isi dari buku berbahasa Inggris tersebut. Koleksi

buku subjek ilmu-ilmu Sains yang berbahasa Inggris berjumlah 157 judul dibandingkan dengan koleksi berbahasa Indonesia yang berjumlah 13 judul. Kendala terakhir disebabkan karena tidak ada fasilitas pendukung di perpustakaan seperti ruang audio visual, *Wi-Fi* (internet), televisi dan fasilitas lain yang membuat pengguna perpustakaan terutama mahasiswa prodi Kimia merasa nyaman.

Dalam menunjang pemanfaatan koleksi perpustakaan FST, pengguna perpustakaan menyarankan kepada perpustakaan untuk menyediakan ruang yang nyaman, karena ruang yang sekarang hanya berukuran 7,30 x 6,10 meter, ketersediaan OPAC (*Online Public Access Catalog*) dalam mencari/menemukan informasi koleksi yang mereka butuhkan di perpustakaan, pelayanan pustakawan yang memuaskan memberikan keramah-tamahan, membantu dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan serta menyelesaikan apapun kesulitan yang dihadapi pengguna perpustakaan. Terakhir ialah memerlukan *mobiler* perpustakaan yang lengkap.

C. Dampak Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Kimia

Intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa prodi Kimia berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka, baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Hal ini terbukti berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada mahasiswa prodi Kimia serta dokumen transkrip nilai KHS mereka. Beberapa orang mahasiswa prodi Kimia yang sering berkunjung ke perpustakaan memiliki nilai IPK sangat baik dengan kumulatif berkisar antara 3,50 sampai dengan 3,53. Tidak hanya itu, dalam satu tahun terakhir, prestasi lain yang diperoleh dari dua mahasiswa prodi Kimia orang yang pernah berkunjung dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan FST adalah mereka mengikuti olimpiade tingkat nasional OSN Pertamina 2015 dengan juara harapan 4 dengan penelitian “Potensi Biji Alpukat sebagai Bahan Baku Biodiesel” dan “Pemanfaatan Biji Kopi Arabika sebagai Bahan Baku Bioetanol”.¹

Dengan demikian, telah terbukti bahwa intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan berdampak terhadap prestasi belajar, hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Fatah Syukur, perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki peran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu fungsi perpustakaan adalah bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat membaca. Membaca merupakan modal utama bagi mahasiswa untuk mencapai kemajuan akademik dan

¹ Sumber di dapatkan dari *file* prestasi mahasiswa prodi Kimia dan keterangan ketua prodi Kimia.

perpustakaan menjadi sarana yang sangat vital dalam hal ini.² Fungsi sebuah perpustakaan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan yang bersifat edukatif kepada para pemakainya yaitu mahasiswa yang belajar sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan. Suasana perpustakaan yang mendukung belajar, membantu mahasiswa mudah menyerap informasi dan ilmu pengetahuan. Situasi yang tenang jauh dari keramaian menjadikan perpustakaan sebagai tujuan mahasiswa untuk belajar. Pelayanan perpustakaan yang memuaskan kepada mahasiswa, dapat menumbuhkan kemauan belajar mahasiswa dan keinginan memanfaatkan koleksi perpustakaan FST untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa prodi Kimia dengan dengan pemanfaatan informasi dalam proses belajar mahasiswa.

² Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, 2004), hal. 97.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan kertas karya utama ini yang di dalamnya didapat beberapa kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini, juga didapat beberapa saran yang berhubungan dengan pembahasan. Adapun simpulan dan saran-sarannya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan perpustakaan dilakukan oleh mahasiswa prodi Kimia dengan intensitas tiga kali dalam seminggu. Mereka memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membaca serta berdiskusi dalam forum grup diskusi.
2. Intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa prodi Kimia berpengaruh positif terhadap prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa prodi Kimia. Prestasi akademik dibuktikan dengan kumulatif nilai sangat baik dan prestasi non akademik dibuktikan dengan mendapat juara dalam olimpiade tingkat nasional.

B. Saran

1. Fakultas Sains dan Teknologi diharapkan untuk merekrut staf tenaga perpustakaan/pustakawan bagi perpustakaan FST untuk menciptakan kinerja yang lebih baik ke depannya.
2. Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi diharapkan untuk terus melakukan pengembangan dan pelayanan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
3. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dari prodi lain diharapkan untuk terus memanfaatkan perpustakaan karena terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa prodi Kimia.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Saleh. *Fungsi Perpustakaan dalam Pembinaan Budaya Baca Tulis*. (Online). <http://www.scrib.com/doc/16553138/Fungsi-Perpustakaan-Kampus-dalam-Pembinaan-Budaya-BacaTulis>.
- Alwi Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arif Rifai Dwiyanto. *Peningkatan Manfaat Koleksi Perpustakaan*. (Online). <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/2411/4/032617.pdf>.
- Asa Mandiri. 2007. *Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 Tahun 2007)*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Buku Panduan Program S-1 dan D-3 IAIN AR-RANIRY Tahun Akademik 2013/2014. Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Burhan Bungin. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatah Syukur. 2004. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL.
- L. Crow, A. Crow. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Nana Syaudih dan Sukamdinata. 1997. *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Offset Alumni.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Perpustakaan Nasional RI. *Standar Perpustakaan Khusus*. (Online). <http://www.pnri.go.id>.
- Peter Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: English Press.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soeatminah. 1991. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soejono. 2005. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Bina Adiaksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tim IAIN Ar-Raniry. 2010. *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis, Disertasi*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Universitas Air Langga. (Online). <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In02cffd18dafull.pdf>.
- Wiji Suwarno. 2010. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 **Angket Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh Mahasiswa dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia**

LEMBAR ANGGKET PENELITIAN

Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh Mahasiswa dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon tuliskan identitas anda pada kolom yang disediakan.
2. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih pada lembar pertanyaan.
3. Data ini murni untuk laporan Kertas Karya Utama prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan.

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Jenis Kelamin :

1. Seberapa sering anda mengunjungi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kurang
 - d. Tidak Pernah

2. Berapa kali dalam seminggu anda mengunjungi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi ?
 - a. 5 kali
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. 1 kali

3. Apakah tujuan anda berkunjung ke perpustakaan tersebut ?
 - a. Mencari/membaca referensi bahan kuliah
 - b. Hanya membaca
 - c. Hanya melihat-lihat koleksi
 - d. Mengisi waktu luang

4. Tema/subjek buku apa yang sering anda cari dan manfaatkan di perpustakaan FST ?
 - a. Subjek ilmu-ilmu sains
 - b. Subjek agama
 - c. Subjek ilmu sosial
 - d. Subjek fiksi

5. Bagaimana cara anda memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan FST ?
 - a. Membaca di tempat
 - b. Mencatat isi dari buku
 - c. Memfotokopi
 - d. Meminjam

6. Bagaimana kelengkapan koleksi buku perpustakaan FST menurut anda ?
 - a. Lengkap
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Sangat kurang

7. Koleksi bidang ilmu apa yang perlu ditambah di perpustakaan FST ?
- a. Subjek yang sesuai dengan bidang studi
 - b. Subjek agama
 - c. Subjek ilmu sosial
 - d. Subjek fiksi
8. Apakah dengan memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan dapat meningkatkan nilai/prestasi belajar anda ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d. Tidak tahu
9. Apa kendala yang anda hadapi dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan ?
(jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Koleksi tidak lengkap
 - b. Koleksi dominan berbahasa Inggris
 - c. Tidak ada fasilitas pendukung
 - d. Tidak ada kendala
10. Apa yang anda perlukan dalam menunjang pemanfaatan koleksi di perpustakaan FST ? (jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Ruang yang nyaman
 - b. Ketersediaan OPAC (*Online Public Access Catalog*)
 - c. Pelayanan pustakawan yang memuaskan
 - d. *Mobiler* perpustakaan yang lengkap
11. Berikan saran anda untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi ke depan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2 Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Pembimbing Kertas Karya (KKU)

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 1159/2016
TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU

Meningat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 59 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menimbang : DIPA-BEU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2016 Tanggal 14 November 2015

MEMUTUSKAN

Pertama : Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Husan, MLIS (Pembimbing Pertama)
2). T. Ade Vidyun Magfirah TB., S.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Randi Mulardi
Nim : 031300917
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi oleh Mahasiswa dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 01 Juni 2016 M.
25 Sya'ban 1437 H

m. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 

Prof. Dr. H. Miri A Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

Terselaku :
1. Dekan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Pusat D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan surat dan/atau dan dilaksanakannya.

Lampiran 3 Foto Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi

FOTO PERPUSTAKAAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Randi Muliardi
2. Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 17 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Lingkar Kampus, Ir. Jeparu, Darussalam,
Banda Aceh
9. *E-mail* : Muliardirandi@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Rajuan
 - b. Pekerjaan Ayah : PNS (Pengawas Madrasah)
 - c. Ibu : Hasriani
 - d. Pekerjaan Ibu : PNS (Guru MAN)
 - e. Alamat : Jl. Bijaksana, Seuneubok, Meulaboh,
Aceh Barat
11. Pendidikan
 - a. SDN 14 Meulaboh : Berijazah Tahun 2007
 - b. MTsN Model Meulaboh : Berijazah Tahun 2010
 - c. MAN Meulaboh - I : Berijazah Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : Berijazah Tahun 2016

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 Agustus 2016

Penulis,



Randi Muliardi